

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS SULI TAHUN 2023

Erni Eka Sari^{1*}, Hertiana², Cici Prtiwi³, Samsi Burhan⁴

^{1,2}Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo

³Akper Sawerigading

⁴Universitas Nahdatul Ulama Sulawesi Tenggara

erniekasari444@yahoo.com

*corresponding author

Abstrak

Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Kepatuhan minum obat sebagai sebuah pengukuran dari meminum obat seperti yang ditentukan yaitu jumlah dosis yang diambil, waktu untuk meminum obat, dan mengikuti gaya hidup atau diet lainnya yang dibutuhkan dalam pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Suli. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif analitik dengan rancangan penelitian adalah cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan metode penarikan sampel accidental sampling dengan jumlah sebanyak 25 sampel dengan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan nilai $p = \text{vaule} = 0,138$ dimana nilai $p > \alpha(0,05)$. Sehingga diharapkan untuk memberikan penyuluhan kepada penderita hipertensi tentang pentingnya dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : dukungan keluarga; kepatuhan minum obat; hipertensi

Abstract

Family support is a process that occurs continuously throughout human life. Medication adherence is a measurement of taking medication as prescribed, namely the number of doses taken, the time to take the medication, and following other lifestyle or diet requirements required for treatment. This study aims to determine the relationship between family support and compliance with taking medication in hypertension sufferers at the Suli Community Health Center. The type of research used is quantitative using a descriptive analytical design with a cross sectional research design. The sample in this study was hypertensive patients using the accidental sampling method with a total of 25 samples using the chi-square test. The research results showed that there was no relationship between family support and compliance with taking medication in hypertension sufferers with a value of $p \text{ value} = 0.138$ where the value of $p > \alpha(0.05)$. So it is hoped to provide education to hypertension sufferers about the importance of family support and compliance with taking medication for hypertension sufferers.

Keywords: family support; compliance with taking medication; hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang bisa menyerang siapa saja. Hipertensi kini menjadi masalah global karena prevalensi yang terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup



(Wijoyo, 2011). Kepatuhan dalam menjalani terapi merupakan faktor yang penting dalam mengontrol tekanan darah pasien hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang terjadi bila tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala sehingga merupakan penyebab terbesar dari ketidakpatuhan melaksanakan pengobatan (Nurhidayati, Aniswari, Sulistyowati, & Sutaryono, 2018). Ketidakpatuhan terhadap program terapi merupakan masalah yang besar karena dapat menyebabkan terjadinya komplikasi penyakit bagi penderita hipertensi (Oktarina, Haqiqi, & Afrianti, 2019; Sunnah, Pujiastuti, & Liyanovitasari, 2020).

Kepatuhan terhadap pengobatan adalah faktor utama dari outcome terapi. Oleh karena itu pengukuran tingkat kepatuhan penggunaan obat sangat penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pengobatan (Rahmadani dan sari, 2018). Kepatuhan dalam menjalankan pengobatan hipertensi mempengaruhi tekanan darah sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi penyakit (liberty, Pariyana, Roflin, dan Waris, 2017). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan terapi hipertensi adalah kepatuhan. Kepatuhan minum obat adalah faktor terbesar yang mempengaruhi kontrol tekanan darah. Diperkirakan rata-rata rentang kepatuhan minum obat antihipertensi yaitu 50-70% (WHO, 2019).

Jumlah penderita hipertensi diseluruh dunia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000 terdapat sekitar 972 juta jiwa penderita hipertensi dari seluruh dunia dan diperkirakan akan meningkat menjadi 1,6 milyar pada tahun 2025. Menurut Badan Kesehatan Dunia, dari 50% penderita hipertensi yang terdeteksi hanya 25% yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang bisa diobati dengan baik. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Depkes (Riskesdas) tahun 2007, angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 31,7%. Dari jumlah tersebut hanya sekitar 7,2% yang mengetahui memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi) dan hanya sekitar 0,4% yang sadar dan patuh dalam menjalani pengobatan. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi menjadi penghalang tercapainya tekanan darah yang terkontrol dan dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya/rawat inap serta komplikasi penyakit jantung. Salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia adalah hipertensi.

Di Indonesia, prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui diagnosis dokter pada penduduk usia 18 tahun keatas sebesar 8,4%. Berdasarkan proporsi riwayat minum obat dan alasan tidak minum obat pada penduduk hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat pada tahun 2018 adalah sebesar 54,4% rutin minum obat, 32,3% tidak rutin minum obat dan 13,3% yang tidak minum obat antihipertensi (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016, di Kota Makassar berada pada urutan ke-3 dari 24 kabupaten/kota dengan jumlah prevalensi hipertensi mencapai 11,596%.(8) Sehingga hipertensi di kota Makassar berada pada urutan ke-2 dari 10 penyakit terbanyak dengan prevalensi hipertensi di kota Makassar mencapai 27,61%, sedangkan angka mortalitasnya mencapai 18,6%.(9) Sedangkan berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Makassar menunjukkan bahwa pada tahun 2015 hipertensi adalah penyebab utama kematian tertinggi di Kota Makassar tahun 2015, yaitu sebanyak 370 kasus kematian.(10) Selain itu pada tahun 2018, hipertensi masuk ke dalam 10 besar penyakit terbanyak di Puskesmas Layang, yakni berada pada urutan ketiga di Kota Makassar. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat anti hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun menurut provinsi di Sulawesi

Selatan pada tahun 2018 sebesar 7,22% dan prevalansi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 sebesar 31,68%.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu pada Tahun 2017 sebanyak hipertensi 4282 orang, pada Tahun 2018 sebanyak hipertensi 1910 orang, pada Tahun 2019 sebanyak 5511 orang, dan pada Tahun 2020 sebanyak 145 orang. Berdasarkan hasil wawancara Di Puskesmas Suli data yang diperoleh yang melakukan pengobatan pada tahun (2019) 531 penderita hipertensi tahun (2020) 654 meningkat pada tahun (2021) 251 mengalami penurunan pasien yang datang berobat, hipertensi masih menduduki peringkat tertinggi dari 10 penyakit lain. Hal ini disebabkan kurangnya dukungan keluarga yang memotivasi pasien agar patuh berobat. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi Di Puskesmas Suli Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara variabel independent yaitu hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensis. Penelitian ini melibatkan 25 orang responden yang terdiri 10 orang responden dengan rentang pemberian obat 1 minggu, 10 orang responden dengan rentang pemberian obat 2 minggu serta 5 orang responden dengan rentang pemberian obat 1 bulan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan April samapai Mei Tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Pontap Kota Palopo. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat, bivariat menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi berdasarkan Dukungan Keluarga pada penderita hipertensi di Puskesmas Suli Tahun 2023

Dukungan Keluarga	n	%
Mendukung	11	44,0
Tidak Mendukung	14	56,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa persentase dukungan keluarga responden adalah dukungan keluarga kategori mendukung sebanyak 11 orang (44%) dan kategori tidak mendukung sebanyak 14 orang (56%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Suli Tahun 2023

Kepatuhan Minum Obat	n	%
Patuh	11	44,0
Tidak Patuh	14	56,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa persentase kepatuhan minum obat responden adalah kepatuhan minum obat kategori patuh sebanyak 11 orang (44%) dan kategori tidak patuh sebanyak 14 orang (56%).

Tabel 3 diatas Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Suli Tahun 2021 berdasarkan hasil analisis yang diukur menggunakan uji statistik *chi-square test* dengan hasil nilai $\geq 0,05$ yaitu $=0,135$ Maka H_a ditolak dan H_0 di terima yang artinya bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi .

Tabel 3. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Suli Tahun 2023

Dukungan keluarga	Kepatuhan minum obat						<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	3	12,0%	8	32,0%	11	44,0%	0,132
Tidak mendukung	11	32,0%	6	24,0%	14	56,0%	

Penelitian Meteng, R. et al. (2016) menunjukkan bahwa dari hasil analisis hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji statistic *Sperman Rho* menunjukkan signifikan dari hubungan kedua variabel tersebut adalah (p) $=0,000$ dengan ($\alpha = 0,01$) *Koefisien Korelasi* (r) $= 0,632$. Dukungan keluarga secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan tingkat hubungan yang kuat berdasarkan nilai *Koefisien Korelasi* ($r = 0,632$). Dengan demikian H_1 diterima atau ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di mako lantamal VIII manado.

Tidak sejalan dengan penelitian Nurjana Fikih (2019) Berdasarkan hasil uji statistic *chi-square* dengan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,004$ yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha < 0,05$, dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini menunjukkan Bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi lansia di RW 1 Dan RW 2 Borong.

Tidak sejalan dengan hasil penelitian sandra Puspita Ningrum 2018 Berdasarkan hasil uji analisa dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat dengan menggunakan uji *Kendall Tau*, hasilnya menunjukkan besarnya nilai p value 0.000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta. Menurut asumsi peneliti semakin baik dukungankeluarga yang diberikan maka dalam menjalankan kepatuhan minum obatpada pasien hipertensi semakin baik.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahda (2016), bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan keeratan hubungan yang tinggi, dengan arah hubungan yang positif, berarti semakin tinggi dukungan keluarga reponden maka semakin tinggi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Tidak sejalan hasil penelitian Raya Fahreza (2017) Saleh 20 berdasarkan hasil analisis Chi-Square didapatkan nilai $p=0,012$ sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 46 orang penderita hipertensi yang memiliki dukungan keluarga baik hampir seluruhnya yaitu sebanyak 41 orang (89,1%) patuh dalam mengkonsumsi obat hipertensi, dan sebagian kecil responden yaitu 5 orang (10,9%) tidak patuh dalam mengkonsumsi obat hipertensi, dari 27 orang penderita hipertensi yang memiliki dukungan keluarga cukup sebagian besar yaitu sebanyak 17 orang (63%) patuh dalam mengkonsumsi obat hipertensi, dan hampir sebagian responden yaitu 10 orang (37%) tidak patuh dalam mengkonsumsi obat hipertensi, dan dari 18 orang penderita hipertensi yang memiliki dukungan keluarga kurang sebagian besar yaitu sebanyak 13 orang (72,2%) tidak patuh dalam mengkonsumsi obat hipertensi, dan hampir sebagian responden yaitu 5 orang (27,8%) patuh dalam mengkonsumsi obat hipertensi, Dari hasil analisa data diperoleh nilai p value sebesar 0,000. Berdasarkan hasil analisa data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pamarican Kabupaten Ciamis Tahun 2020 karena nilai $\alpha > p$ value ($0,05 > 0,000$). Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.697 yang termasuk kedalam kategori kuat (0.60-0.799).

Berdasarkan Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Pasien dengan dukungan keluarga yang baik sebagian besar patuh dalam pelaksanaan minum obat. Didapatkan hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat dengan arah positif dimana semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin meningkat kepatuhan minum obat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar Keluarga tidak mendukung kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Suli, sebagian besar pasien tidak patuh minum obat sehingga tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Suli Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, s. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Andarmoyo, (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ali, Nathan, Funaki, Eggener, & Bakris, (2020). An Unusual Case of Resistant Hypertension Secondary to Fibromuscular Dysplasia. *JACC: Case Reports*, D.
- Dua, et al., (2014). Body Mass Index Relates to Blood Pressure Among Adults. *North American Journal of Medical Sciences*, 6(2), 89–95. <https://doi.org/10.4103/1947-2714.127751>
- Depkes Sul-sel. *Profil Kesehatan Prov . Sulawesi Selatan Tahun 2016 Profil Kesehatan Prov .Sulawesi Selatan Tahun 2016*. Dinas Kesehat Provinsi Sulawesi Selatan [Internet]. 2016; Available:
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2018). "Data Tentang Hipertensi". <http://dinkes-sulsel.go.id>

-
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Depkes RI : 2018. www.depkes.go.id/article/view/. Diakses pada 14 Mei 2019. 2018
- Efendi, H., & Larasati, T. (2017). Dukungan keluarga dalam manajemen penyakit hipertensi. *Journal Majority*, VI, 1-7.
- Fadli, F. (2021). Menurunkan Kecemasan Penderita Komorbid Hipertensi pada Masa Pandemi COVID-19 dengan Intervensi Edukasi Kesehatan. *Pustaka Aksara*. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=13450635841627681434
- Friedman, (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga, Riset, Teori, & Praktik*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC..Diakses pada tanggal 12 Januari 2017).
- Friedman, M.M. (2013) *buku ajar keperawatan keluarga : riset, teori, dan praktik*. Jakarta. Jakarta: EGC
- Nurjana Fikih (2019) *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi lansia di rw 1 & rw 2 kelurahan borong wilayah kerja Puskesmas batua makassar : Yayasan perawat sulawesi selatan program studi s1 keperawatan stikes panakkukang makassar 2019*
- Harmoko (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga* .Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- Jiang, (2016). Obesity and Hypertension (Review). *Experimental and Therapeutic Medicine*, 12, 2395–2399. <https://doi.org/DOI: 10.3892/etm.2016.3667>
- Jayanti, Wiradnyani, & Ariyasa, (2017). Hubungan polakonsumsi minuman beralkohol terhadap kejadian hipertensi pada tenaga kerja pariwisata di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1).
- Karunia. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke, (August), pp. 213–224. Jawa Timur. Universitas Airlangga surabaya.
- Kemkes RI. (2014). *Infodatin Hipertensi*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>
- Lemone Priscilla, karena M. Burke, Gerene bauldoff.(2015). *Keperawatan Medikal Medah*, Jakarta: buku kedokteran EGC.
- Liberty, I.A., Pariyana, Roflin, E., dan Waris, L.,2017. Determinan Kepatuhan berobat pasien hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I Berdasarkan anjuran Joint National. *Jurnal penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan*,1,58-65.
- Muklisin abi. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Jogjakarta: Gosyen Publishing.
- Meteng, R., Undap, V., & Kabo, D.R.G 2016, 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Markas Komando Lantamal VIII Manado', *E-jurnal Sariputra*, Vol.3, No.3, Hlm. 54-60
- Masturoh, I & Anggita, T.N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan Pertama, Jakarta Selatan Cetakan Pertama, Jakarta Selatan : Kemenkes
- Nurhidayati, I., Aniswari, A. Y., Sulistyowati, A. D., & Sutaryono, S. (2018). Penderita Hipertensi Dewasa Lebih Patuh daripada Lansia dalam Minum Obat Penurun Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13, 4–8.
- Oktariani, E., Haqiqi, H., & afrianti, E. (2019). *Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Pasien Hipertensi Terhadap Perawatan Dirinya di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2017*. *NERS Jurnal Keperawatan*, 2014 (1), 1.
- Perdana, M.A. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Susun Depok Ambarketawang gamping selama yogyakarta*. Diakses pada tanggal 10 oktober 2018.
- Raya fahreza saleh, (2017) *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan minum obat dan status hipertensi Pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas sungai raya dalam Kabupaten kubu raya : program studi ners Fakultas kedokteran universitas tanjung pura pontianak 2017*
- Suparyanto. (2010). *Konsep Kepatuhan 1*. Diakses pada tanggal 20 September 2018,
-

-
- Susilo, Y., Wulandari, A. (2011). Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Saepudin dkk, 2011, Jurnal Farmasi Indonesia: Kepatuhan Penggunaan obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas, Vol 6, No 4, Juli 2013, ISSN: 1412-1107, Hal 246-253.
- Semmaila, B., & Ahri, R.A. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Makassar: Arus Timur
- Sugiono.(2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & D. Jalan Geger Kalong Hilir No.84 Bandung Alfabeta. CV.
- Sunnah, I., pujiastuti, A., & Liyanovitasari. (2020). Upaya peningkatan dan Monitoring Obat, Kesehatan Fisik Serta Psikologis pada pasien penyakit kronis selama pandemi covid-19. Indonesia journal of community empowerment
- Talukder et al., (2011). Chronic Cigarettes Smoking Causes Hypertension, Increased Oxidative Stress, Impaired NO Bioavailability, Endothelial Dysfunction, and Cardiac Remodeling in Mice. American Journal of hysiology - Heart and Circulatory Physiologi, 300(1). <https://doi.org/doi:10.1152/ajpheart.00868.2010>
- WHO. (2016). Salt Reduction. World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/salt-reduction>
- WHO. (2019). Hypertension. World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hipertension>. Andarmoyo
- Yudanari, Y. (2015). Kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi. MEDISINA Jurnal Keperawatan dan Kesehatan AKPER YPIB Majalengka, 1, 1-8.
- Zielinska, et al., 2020. Dietary and lifestyle Changes During COVID-19 and the Subsequent Lockdowns among Polish Adults: Plife COVID-19 Study. (June).